

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus

MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus mulai dirintis pendiriannya pada hari selasa paing tanggal 2 Juni 1992 M bertepatan dengan tanggal 1 Dzulhijjah 1412 H jam 20.00 WIB di Pondok Al Muslikhun Gondosari Gebog Kudus. Dalam rapat tokoh masyarakat desa Gondosari, adapun pimpinan rapat adalah Bapak KH. Abdul Basyir Muhtar, MA. Selaku tokoh masyarakat dan bertindak sebagai notulis yaitu Bapak Busyro Ibawi. Dalam acara tersebut menghasilkan keputusan :

- a. Segera mendirikan MTs Manba'ul Ulum guna menampung lulusan MI Tsamrotul Wathon khususnya dan MI atau SD yang ada disekitarnya pada umumnya.
- b. Menempati gedung Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum untuk sementara
- c. Rencana mendirikan gedung diatas tanah yang disediakan oleh keluarga H. MC. Tas'an Wartono dan H. Sanaji sebagai tanah wakaf dari beliau.
- d. MTs Manba'ul Ulum masuk pagi
- e. Kepengurusan dibawah kepengurusan yayasan Manba'ul Ulum.¹

Latar belakang berdirinya MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus adalah dengan berdirinya MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus menjadi sarana efektif dalam mengembangkan dakwah Islamiyah dan mencetak generasi muda yang berilmu dan berakhlaq mulia, ikut berprestasi dalam rangka mencerdaskan bangsa, menunjang warga setempat dan sekitarnya yang mayoritas ingin mensekolahkan anaknya pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang bernuansa Islam. Adapun

¹ Sumber Data, Dokumen MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 21 Mei 2017, Jam 13.30 WIB

nama-nama perintis MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus dapat dilihat pada lampiran.²

2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus

Untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik, maka dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan visi dan misi lembaga yang ada. Adapun visi dan misi MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus adalah sebagai berikut :

- a. Visi MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus
“Unggul dalam prestasi dan mulia dalam budi pekerti”.
- b. Misi MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus
 - 1) Meningkatkan semangat dan prestasi belajar yang dilandasi dengan iman dan taqwa.
 - 2) Mewujudkan peningkatan kualitas tamatan.
 - 3) Membentuk generasi yang bertaqwa, mandiri, memiliki sikap gotong royong, hormat, dan santun kepada orang tua, kekeluargaan dan cinta tanah air.
 - 4) Membentuk generasi yang cerdas, terampil, kreatif, berdedikasi dan cinta almamater.³

3. Letak Geografis

MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus tepatnya di jalan raya Nalumsari no. 42 Telp. 0291 433107 Gondosari Gebog Kudus 59354. MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus mempunyai letak geografis yang jauh dari keramaian jalan raya sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tenang dan dapat konsentrasi. MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus memiliki batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan persawahan
- b. Sebelah barat berbatasan dengan persawahan
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan SDN 06 Gondosari dan perkampungan warga

² *Ibid.*

³ Sumber Data, Dokumen MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 22 Mei 2017, Jam 10.30 WIB.

- d. Sebelah timur berbatasan dengan perkampungan warga dan SMA 1 Gebog.⁴

4. Keadaan Guru, Karyawan, dan peserta didik

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Untuk mendukung proses pembelajaran dibutuhkan tenaga pendidik yang mampu memenuhi tujuan madrasah, MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus memiliki 28 guru dan 3 karyawan. Keadaan guru dan karyawan yang dimaksud adalah pihak-pihak yang berada di lingkungan MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus baik yang menjalankan perannya sebagai pelaksana dan pengembang kegiatan belajar mengajar, yaitu guru ilmu pengetahuan umum maupun guru ilmu pengetahuan ilmu agama, serta pihak yang bertugas dalam bidang tata usaha dan bidang lainnya dalam mensukseskan kegiatan pendidikan di sekolah. Adapun nama-nama guru dan karyawan yang dimiliki MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus dapat dilihat pada lampiran.⁵

b. Keadaan peserta didik

Jumlah peserta didik MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus berjumlah 265 peserta didik. Mereka tersebar dalam 9 kelas yaitu kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Peserta didik juga merupakan salah satu faktor yang menentukan tercapainya program pendidikan. Latar belakang peserta didik MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus bermacam-macam, baik dari segi ekonomi, maupun secara agama. Berdasarkan dari segi ekonomi, maka keadaan ekonomi orang tua peserta didik bermacam-macam, mulai dari ekonomi rendah, ekonomi menengah sampai ekonomi tinggi. Sedangkan dari segi agama, ada anak yang berasal dari keluarga ahli agama atau keluarga Kyai, dan ada juga yang berasal dari keluarga biasa. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi kendala yang begitu besar

⁴ Observasi geografis di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pada tanggal 22 Mei 2017, Jam 12.00 WIB.

⁵ Sumber Data, Dokumen MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 22 Mei 2017, Jam 12.15 WIB.

dalam proses pembelajaran. Adapun data peserta didik MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus dapat dilihat pada lampiran.⁶

5. Keadaan sarana dan prasarana

Di dalam dunia pendidikan tidak dapat dipungkiri bahwa banyak fasilitas yang diperlukan guna mendukung kegiatan pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa banyak sarana dan prasarana yang harus ada agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Pada proses pembelajaran, setiap guru berusaha untuk memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak sekolah, tentunya ini bertujuan untuk mensukseskan pembelajaran dan untuk membantu peserta didik agar lebih memahami materi yang akan disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Untuk menunjang kelangsungan lembaga pendidikan, mutlak diperlukan adanya sarana dan prasarana pendukung untuk memperlancar proses belajar mengajar. MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus memiliki sarana dan prasarana yang dapat dilihat pada lampiran.⁷

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di bab pertama, maka data penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu : 1) Paparan data mengenai bentuk dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, 2) Paparan data mengenai efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, 3) Paparan data mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

⁶ Sumber Data, Dokumen MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 22 Mei 2017, Jam 12.30 WIB.

⁷ Sumber Data, Dokumen MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 22 Mei 2017, Jam 12.45 WIB.

1. Data tentang bentuk dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

Tanggung jawab orang tua bukan hanya dalam mendidik, melainkan membiayai pendidikan, mencukupi literatur bagi anak-anaknya, memberikan kebutuhan sekolahnya, dan mengajarnya di rumah sesuai dengan kemampuan masing-masing.⁸

Menurut Ibu Marfu'ah selaku wali murid dari Iwan mengatakan bahwa :

“Bentuk dukungan saya kepada Iwan berupa saya memenuhi kebutuhan biaya pendidikan (membayar SPP, membeli alat tulis, buku LKS, dan memberi uang saku setiap hari).”⁹

Apa yang disampaikan oleh Ibu Marfu'ah dikuatkan oleh pendapat dari Ibu Iin Karsinah selaku wali murid dari Anggi yang mengatakan bahwa:

“Bentuk dukungan saya kepada Anggi berupa saya menyuruh Anggi untuk belajar, saya juga memenuhi keperluan sekolah anak saya, seperti membeli buku LKS, memberi uang saku setiap pagi, membayar SPP. Anggi sepulang sekolah, saya suruh untuk menjaga adik-adiknya di rumah, karena ayahnya sakit. Anggi kalau dirumah kadang-kadang kalau saya nasehati, dia marah. Saya menyuruh kepada Anggi untuk tidak sombong dengan tetangga, dan teman, kalau bertemu orang, disapa jangan diam saja.”¹⁰

Dan ditambahkan juga oleh Bapak Purwadi selaku wali murid dari Ita mengatakan bahwa :

“Bentuk dukungan saya kepada Ita Purwaningsih adalah saya memberi uang saku kepada Ita dan mengantarkan Ita ke sekolah setelah itu saya bekerja dari jam 06.30 WIB sampai jam 17.00 WIB. Dan istri saya juga pergi bekerja dari jam 07.00 WIB sampai jam 15.00 WIB. Saya memenuhi kebutuhan Ita dalam hal biaya pendidikannya antara lain : membayar SPP, membeli alat tulis dan

⁸ Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 211.

⁹ Wawancara dengan Ibu Marfu'ah, selaku wali murid Iwan di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pada tanggal 12 Juni 2017, Jam 17.00 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Iin Karsinah, selaku wali murid Anggi di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pada tanggal 12 Juni 2017, Jam 14.00 WIB.

buku LKS. Dan pada malam hari saya menyuruh Ita untuk belajar.”¹¹

Bentuk dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Manba’ul Ulum menurut Bapak Mashudi selaku wali murid dari Nasya mengatakan bahwa :

“Bentuk dukungan saya kepada Nasya adalah saya setiap hari memberi uang saku dan selalu mengantar Nasya pergi ke sekolah dan menjemputnya sepulang sekolah, kalau dirumah saya selalu menasehati dan memotivasi Nasya untuk rajin belajar, dan apabila mendapat nilai yang baik mengucapkan *Alhamdulillah*, ini tidak hanya hasil kerja keras saya dalam belajar tetapi itu juga atas kuasa Allah SWT. Saya mendisiplinkan untuk sholat pada waktunya, kalau sesudah sholat maghrib membaca Al Qur’an, saya selalu mengawasi Nasya dalam bergaul, dalam memilih teman, saya juga selalu mendampingi dalam menonton televisi, saya membiasakan dalam keluarga kalau masuk rumah mengucapkan salam, kalau berbicara yang sopan, berbicara kata-kata yang baik, dan saya selalu memberi izin untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Saya melakukan itu semua karena saya menyadari pendidikan anak tidak hanya disekolah tetapi juga dirumah. Saya selaku orang tua berperilaku baik ketika dirumah supaya dicontoh oleh anak-anak saya. Karena anak adalah amanah Allah yang diberikan kepada saya, dan akan saya pertanggung jawabkan di dunia dan kelak diakhirat.”¹²

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Titik Ristianah selaku wali murid dari Renata mengatakan :

“Aktifitas saya setiap hari saya bekerja di toko onderdil sepeda dan sepeda motor di desa jurang mulai jam 7 sampai jam 4 untuk membiayai kehidupan kami berdua. Saya kasih uang saku renata 5000, setelah itu renata berpamitan dengan saya dengan mencium tangan saya kemudian mengucapkan salam. Saya libur kerja satu minggu satu kali yaitu hari jum’at. Biaya sekolah Renata selalu saya bayar. *Alhamdulillah* Renata kalau di sekolah raportnya mendapat peringkat 1 di kelas 8 B. Saya bangga dengan Renata. Dia kalau di rumah itu rajin belajarnya”.¹³

¹¹ Wawancara dengan Bapak Purwadi, selaku wali murid Ita Purwaningsih di MTs. Manba’ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pada tanggal 12 Juni 2017, Jam 15.00 WIB.

¹² Wawancara dengan Bapak Mashudi, selaku wali murid Nasya di MTs. Manba’ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pada tanggal 12 Juni 2017, Jam 16.00 WIB.

¹³ Wawancara dengan Ibu Titik Ristianah selaku wali murid Renata di MTs. Manba’ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pada hari Jum’at, 09 Juni 2017, Jam 09.30WIB.

Sedangkan menurut Renata, seorang siswa berprestasi di kelas VIII B MTs. Manba'ul Ulum mengatakan bahwa :

“Saya rajin belajar supaya pintar, dan Ibu akan senang kalau saya pintar. Saya belajar pada waktu malam hari. Pada waktu saya mendapat peringkat satu dikelas, saya senang sekali dan Ibu berpesan kepada saya untuk mempertahankan prestasimu ya nak. Saya suka membaca oleh karena itu Ibu memberi saya komik, biasanya komik horor dan romantis. Saya kasihan dengan Ibu saya yang telah bekerja, setiap saya pulang sekolah saya membantu menyapu, mencuci piring, setelah selesai saya nonton televisi”.

Renata juga mengatakan:

“Saya memilih sekolah di MTs. Manba'ul Ulum ini karena SPP nya yang terjangkau yaitu sebesar Rp. 35.000 setiap bulan, walaupun tempatnya jauh dari rumah saya. Saya berangkat ke sekolah naik sepeda. Kalau MTs Ibtidaul Falah itu mahal yaitu sebesar Rp 75.000 setiap bulan meskipun tempatnya dekat dari rumah saya.”¹⁴

Dari hasil observasi peneliti tentang keluarga Ibu Titik Ristianah wali murid dari Renata didapatkan bahwa Renata merupakan anak tunggal, anak yang rajin belajar, anak yang termotivasi dari keadaan ibunya yang telah bekerja keras untuk menghidupi kehidupan mereka berdua, karena ibu Titik Ristianah telah ditinggal pergi oleh suaminya sejak Renata umur 2 bulan dan sampai sekarang Renata umur 14 tahun. Keluarga Renata tergolong ekonomi bawah terlihat dari rumah yang sederhana, dan satu rumah untuk tiga keluarga yaitu keluarga nenek, keluarga bu de Renata, dan keluarga Ibu Titik Ristianah.

Selanjutnya menurut Ibu Musdalifah selaku wali murid dari Alfah Alfalah mengatakan bahwa :

“ Bentuk dukungan saya kepada Alfah itu saya membiayai keperluan sekolah anak saya. Saya bekerja momong, menyetrika di rumah Bapak H. Khoirun mulai pukul 07.00 sampai pukul 15.00. suami saya bekerja di pabrik sukun. Saya ini jombel sekali pada Alfah, misalnya ayo belajar, setiap maghrib tiba saya suruh Alfah pergi ke Musola “Al-Falah” Gebog kulon untuk pergi mengaji,

¹⁴ Wawancara dengan Renata Liliyana, selaku siswa berprestasi di kelas VIII B di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, hari Kamis 08 Juni 2017 Jam 14.00 WIB.

saya mengingatkan Alfian untuk berteman dengan teman yang baik-baik saja”.¹⁵

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Sri Mulyani selaku wali murid dari Arini, beliau mengatakan bahwa:

“Bentuk dukungan saya kepada Arini berupa saya menyuruh Arini untuk belajar, saya membayar biaya SPP. Saya membeli alat-alat sekolah untuk Anggi. Kalau saya belum pulang dari bekerja, sepulang dari sekolah Anggi membantu saya untuk menjaga (dalam bahasa jawa disebut momong) adik-adiknya. Saya bekerja serabutan, kadang-kadang menyapu, mencuci, menyetrika di rumah orang. Saya bekerja untuk membantu suami saya meskipun gaji saya jumlahnya tak seberapa, hanya cukup untuk biaya uang saku sekolah anak-anak saya sehari-hari.”¹⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, bahwa bentuk dukungan orang tua terhadap anaknya : secara umum dominan pada aspek materiil, orang tua memenuhi semua kebutuhan pendidikan mulai dari biaya pendidikan (SPP, Alat tulis, dan uang saku setiap harinya) dan aspek moril (pemberian ijin untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler).¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa, bentuk dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus meliputi : 1) dukungan moril, berupa pemberian ijin untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kerja sama antara orang tua dan sekolah (guru), 2) dukungan materiil, berupa orang tua membiayai semua kebutuhan sekolah anak.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Musdalifah selaku wali murid Alfian Alfalah di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pada hari Jum'at, 09 Juni 2017, Jam 08.30 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Sri Mulyani selaku wali murid Arini di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pada hari Jum'at, 09 Juni 2017, Jam 15.00 WIB.

¹⁷ Observasi data di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pada tanggal 23 Mei 2017, Jam 12.00 WIB.

2. Data tentang efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

Untuk membina anak yang saleh, maka pihak orang tua mempunyai sejumlah tugas dan tanggung jawab moral yang perlu dipenuhinya, meliputi : menjaga keselamatan anak, mendo'kan keselamatan anak, mengaqiqahkan, menyusukan, memberi makan, memberikan pakaian, dan tempat tidur layak, menghitankan, memberikan ilmu, mengawinkan jika sudah baligh.¹⁸

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Abdul Manan, S.Ag. selaku Kepala Madrasah MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus adalah :

“Efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus : 1) siswa di MTs. berperilaku baik antara lain ketika masuk sekolah berjabat tangan dengan guru dan mencium tangan guru, dan mengucapkan salam, dilingkungan madrasah siswa bermain dengan temannya dengan rukun, siswa mempunyai toleransi dengan temannya contoh : siswa bersikap baik dengan temannya. Sehingga hubungan sesama teman menjadi harmonis. 2) siswa dalam bergaul dimdrasah tidak memilih-milih teman. 3) siswa menaati peraturan dengan baik contoh berpakaian yang lengkap sesuai atribut madrasah. 4) siswa berbicara sopan”.¹⁹

Ditambahkan juga oleh Bapak Solhi Milad, S.HI. selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus tentang efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, beliau mengatakan bahwa:

“Efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, terbukti dengan siswa mempunyai akhlak yang baik terhadap bapak dan ibu guru, ketika dikelas siswa memperhatikan

¹⁸ Burhanuddin Salam, *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*, PT. Asdi Mahasatya, Jakarta, 2000, hlm. 198.

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Abdul Manan, S.Ag selaku Kepala Madrasah MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pada tanggal 12 Juni 2017, Jam 10.15 WIB.

guru namun kadang ada beberapa siswa yang bergurau, tidak memperhatikan guru, tetapi ketika mereka bertemu guru nya ketika dirumah atau dimanapun mereka memberi salam dan tetap menghormatinya dengan mencium tangan.”²⁰

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Ibu Dra. Nushihah wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan Guru Mapel Aqidah Akhlak di MTs. Manba’ul Ulum Gondosari Gebog Kudus :

“Efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba’ul Ulum Gondosari Gebog Kudus : cukup efektif, bisa dilihat dari perubahan sikap anak-anak dari hari ke hari menjadi lebih baik, lebih menghormati orang tua, lebih mengerti tanggung jawab sebagai pelajar. Dalam pembelajaran guru tidak perlu menjelaskan materi Aqidah Akhlak secara rinci seperti akhlak terpuji terhadap sesama manusia (husnudzon, tawadhu’, tasamuh, dan ta’awun). Guru hanya menjelaskan secara garis besarnya saja, dan siswa sudah dapat memahami, karena pelajaran Aqidah Akhlak berhubungan dengan sikap sehari-hari siswa yang sudah dilakukan atau dibiasakan dirumah oleh orang tua. Jadi siswa tidak asing dengan tema akhlak terpuji diatas”.²¹

Sedangkan Ibu Kurnia Ratna Kusumaningrum, S.Pd. selaku guru mapel di MTs. Manba’ul Ulum Gondosari Gebog Kudus berpendapat bahwa:

“Efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba’ul Ulum Gondosari Gebog Kudus : cukup efektif, bisa dilihat dari ketika disekolah ada peringatan hari besar Islam misalnya peringatan Isra’ Mi’raj, siswa mengikuti kegiatan tersebut dengan hidmat, mengikuti seluruh acara dari awal sampai akhir, Osis berpartisipasi menjalankan tugasnya masing-masing, saling kerja sama sehingga acara berjalan lancar dan sukses.”²²

²⁰ Wawancara dengan Bapak Solhi Milad, S.HI, selaku wakil kepala madrasah bidang Kesiswaan MTs. Manba’ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pada tanggal 23 Mei 2017, Jam 12.15 WIB.

²¹ Wawancara dengan Ibu Dra. Nushihah, selaku wakil kepala madrasah bidang Kurikulum dan guru mapel Aqidah Akhlak MTs. Manba’ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pada tanggal 12 Juni 2017, Jam 12.15 WIB.

²² Wawancara dengan Ibu Kurnia Ratna Kusumaningrum, S.Pd, selaku Guru Mapel MTs. Manba’ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pada tanggal 23 Mei 2017, Jam 10.15 WIB.

Dapat disimpulkan bahwa, efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, cukup efektif, dapat dilihat dari : 1) Siswa mempunyai akhlak yang baik disekolah meliputi : siswa menghormati guru, siswa mempunyai toleransi dengan temannya, dan siswa lebih mengerti tanggung jawab sebagai pelajar. 2) Siswa mengikuti kegiatan Peringatan hari besar Islam dengan baik. 3) Guru Aqidah Akhlak hanya menjelaskan materi secara garis besarnya saja karena sudah dibiasakan oleh orang tuanya ketika dirumah.

3. Data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

Anak akan belajar lebih cepat bila ia diberi kemungkinan mendapat sukses sesering mungkin. Setiap aktifitas anak harus selalu mengarah kepada keberhasilan. Dengan demikian, kegagalan dalam belajar yang dapat menimbulkan kekecewaan anak yang sedang belajar hendaknya dihindarkan sejauh mungkin karena akan menimbulkan rintangan dalam belajar.²³

Bapak Abdul Manan, S.Ag. selaku Kepala Madrasah MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus berpendapat bahwa :

“Faktor pendukung efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus yaitu : orang tua yang aktif memperhatikan anaknya, misalnya orang tua mengecek tentang keadaan siswa, apakah siswa sudah sampai di sekolahan ?, apakah hari ini ada pelajaran tambahan ?,”²⁴

²³ Cece Wijaya, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 1992, hlm. 53.

²⁴ Wawancara dengan Bapak Abdul Manan, S.Ag selaku Kepala Madrasah MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pada tanggal 24 Mei 2017, Jam 09.15 WIB.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Bapak Solhi Milad, S.HI selaku wakil kepala madrasah bidang Kesiswaan MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, beliau menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus yaitu orang tua selalu memberi izin kepada anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah, dan terjalin kerja sama yang baik antara orang tua dan guru, orang tua dapat memantau perilaku siswa disekolah melalui sms kepada wali kelas di sekolah.”²⁵

Sedangkan Ibu Dra. Nushihah wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan guru mapel Aqidah Akhlak MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus berpendapat bahwa :

“Faktor pendukung itu dari motivasi siswa itu sendiri, motivasi bentukan dari rumah, dari keluarga, dari kebiasaan-kebiasaannya dirumah, lembaga pendidikan itu ada tiga, di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.”²⁶

Dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus adalah : keaktifan orang tua dalam memantau anak disekolah, kerja sama antara orang tua dengan guru, dan motivasi siswa itu sendiri.

Faktor penghambat efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus. Bapak Abdul Manan, S.Ag. selaku kepala madrasah MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus menjelaskan sebagai berikut :

“Faktor penghambat efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus adalah kurangnya

²⁵ Wawancara dengan Bapak Solhi Milad, S.HI, selaku wakil kepala madrasah bidang Kurikulum MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pada tanggal 25 Mei 2017, Jam 09.00 WIB.

²⁶ Wawancara dengan Bapak Dra. Nushihah, selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan guru mapel Aqidah Akhlak MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pada tanggal 24 Mei 2017, Jam 11.00 WIB.

pemahaman orang tua terhadap tanggung jawabnya sebagai orang tua. Tanggung jawab orang tua itu tidak hanya semata-mata memberikan pakaian, rumah sebagai tempat tinggal, dan menyekolahkan anak, tetapi tanggung jawab orang tua itu termasuk juga mendampingi anak belajar, menanyakan kepada anak bahwa tadi benar-benar pergi ke sekolah atau tidak.²⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Solhi Milad, S.HI. selaku wakil kepala madrasah bidang Kesiswaan MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus :

“Faktor penghambat efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus yaitu ada kalanya orang tua tidak peduli dengan anak, bukanya dia tidak mau, tetapi dia tidak mengerti kalau kepedulian terhadap anak itu merupakan tanggung jawabnya juga. Bayangannya tanggung jawab orang tua sudah selesai hanya dengan membeli buku, membeli perlengkapan sekolah anak, mensekolahkan anak, dan memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah atau les, padahal itu saja tidak cukup”.²⁸

Sedangkan Ibu Dra. Nushihah wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan guru mapel Aqidah Akhlak MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus berpendapat bahwa :

“Faktor penghambat efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus adalah belum terjalinnnya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua, bentuk komukiasi tidak hanya melalui telepon tetapi juga dapat melalui surat, biasanya pihak sekolah memberikan surat itu antara lain: (1) Surat untuk pelunasan SPP dan kekurangan administrasi keperluan sekolah anak, apabila anak melaksanakan ulangan tengah semester (UTS) atau ulangan kenaikan kelas (UKK) harus lunas semuanya. (2) Surat dari sekolah memberitahukan bahwa anak mau melakukan ulangan, dan (3) Surat dari sekolah berisi panggilan kepada orang tua berkenaan dengan perilaku yang tidak baik anak disekolah.

Sedangkan idealnya surat dari sekolah tidak itu saja, tetapi : (1) Saat menjelang ulangan baik itu ulangan tengah semester, ulangan

²⁷ Wawancara dengan Bapak Abdul Manan, S.Ag. selaku Kepala Madrasah MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pada tanggal 24 Mei 2017, Jam 09.15 WIB.

²⁸ Wawancara dengan Bapak Solhi Milad, S.HI, selaku wakil kepala madrasah bidang Kesiswaan MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pada tanggal 25 Mei 2017, Jam 09.30 WIB.

akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas, pihak sekolah itu memberikan surat pemberitahuan kepada orang tua bahwa anak-anak saat ini sudah memasuki masa-masa ulangan atau ujian (UTS, UAS, UKK). Dengan hal tersebut orang tua dimohon untuk memberikan perhatian lebih dan memotivasi anak-anaknya dalam belajar atau (2) Sekolah memberikan surat undangan kepada orang tua dalam acara sosialisasi supaya orang tua memberi perhatian lebih kepada anak dan memotivasi anak untuk selalu rajin belajar. Misalnya: mendampingi anak dalam belajar, menasehati tidak boleh banyak menonton televisi ketika sedang ulangan. Kemudian yang menjadi faktor penghambat selanjutnya yaitu tidak adanya pihak sekolah yang melaporkan secara periodik misalnya dua bulan sekali perilaku siswa baik dan buruknya di sekolah kepada orang tua. Dan faktor penghambat yang terakhir yaitu belum adanya program *home visit* (kunjungan rumah) bagi siswa setiap 4 bulan sekali.”²⁹

Hal ini juga diperkuat pernyataan Ibu Kurnia Ratna Kusumaningrum, S.Pd. selaku guru mapel di MTs Manba’ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, beliau menyatakan bahwa :

“Faktor penghambat efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba’ul Ulum Gondosari Gebog Kudus adalah Orang tua yang menunda-nunda pembayaran biaya pendidikan sekolah anak, misalnya pembayaran SPP. Dikarenakan hal tersebut dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional sekolah yang dapat menyebabkan kurang efektifnya keberhasilan pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba’ul Ulun Gondosari Gebog Kudus .”³⁰

Dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba’ul Ulum Gondosari Gebog Kudus adalah: kurangnya pemahaman orang tua terhadap tanggung jawabnya sebagai orang tua, belum terjalinnya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang

²⁹ Wawancara dengan Ibu Dra. Nushihah, selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan guru mapel Aqidah Akhlak MTs. Manba’ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pada tanggal 24 Mei 2017, Jam 12.00 WIB.

³⁰ Wawancara dengan Ibu Kurnia Ratna Kusumaningrum, S.Pd., selaku guru mapel MTs. Manba’ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, pada tanggal 23 Mei 2017, Jam 09.15 WIB.

tua, dan orang tua yang menunda-nunda pembayaran biaya pendidikan sekolah anaknya.

C. Data Analisis Penelitian

1. Analisis tentang bentuk dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan berikutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang kompeten. Agar benar-benar dapat menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak untuk dibahas.

Di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, bentuk dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak meliputi: 1) dukungan moril, berupa pemberian ijin untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kerja sama antara orang tua dan sekolah (guru), 2) dukungan materiil, berupa orang tua membiayai semua kebutuhan sekolah anak.

Menurut peneliti dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus meliputi: tidak hanya dukungan materiil saja yang meliputi pemenuhan kebutuhan dalam hal sandang, pangan, papan dan biaya pendidikan (dalam hal ini yang paling penting adalah dukungan orang tua dalam hal biaya pendidikan). Akan tetapi juga dukungan moril, yang meliputi: perhatian, menasehati anak, motivasi orang tua kepada anaknya dalam hal belajar (memberikan ijin kepada anaknya untuk mengikuti les, kegiatan ekstrakurikuler).

Sedangkan menurut *Sarafino*, membagi dukungan ke dalam empat bentuk, yaitu :³¹

a. Dukungan emosi (*Emotional Support*)

³¹<http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4926/1/EKA%20VERA%20ORAHMI-FPS.PDF>, diakses hari selasa tanggal 9 Mei 2017, jam 10.00 WIB.

Suatu bentuk dukungan yang diekspresikan melalui perasaan positif yang berwujud empati, perhatian dan kepedulian terhadap individu yang lain. Bentuk dukungan ini dapat menimbulkan perasaan nyaman, perasaan dilibatkan, dan dicintai oleh individu yang bersangkutan.

b. Dukungan penghargaan (*Esteem Support*)

Dukungan penghargaan terjadi lewat ungkapan, penghargaan, atau penilaian yang positif untuk individu, dorongan untuk maju dan pemberian semangat, dan juga perbandingan positif individu dengan orang lain. Dukungan ini menitikberatkan pada adanya ungkapan belajar penilaian yang positif atas individu dan penerimaan individu apa adanya. Bentuk dukungan ini membentuk perasaan dalam diri individu bahwa ia berharga, mampu, dan berarti.

c. Dukungan Instrumental (*Tangibel or Instrumental Support*)

Merupakan suatu bentuk dukungan yang dapat diwujudkan dalam bantuan langsung misalnya pemberian dana atau memberi bantuan berupa tindakan nyata atau benda.

d. Dukungan Informasi (*Informational Support*)

Dukungan ini dapat diungkapkan dalam bentuk pemberian nasehat atau saran, penghargaan, pemberian umpan balik mengenai apa yang di lakukan individu.

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan peserta didik dalam menempuh jenjang pendidikan. Indikator adalah kemampuan spesifik dan rinci yang diharapkan dapat dikuasai peserta didik dan merupakan penjabaran dari kemampuan dasar. Indikator merupakan target pencapaian pembelajaran dan sekaligus menjadi ukuran keberhasilan proses pembelajaran untuk mencapai kemampuan dasar. Rumusan kemampuan dalam indikator berupa kemampuan operasional sehingga tingkat pencapaiannya dapat diukur.³²

³² Hamid & Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, CV Pustaka Setia, Bandung, hlm. 255.

Indikator keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII semester 2 dengan tema akhlak terpuji kepada sesama manusia (*husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*) sebagai berikut:³³

- a. Siswa dapat membiasakan menghayati sifat dampak positif *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- b. Siswa dapat membiasakan berperilaku *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- c. Siswa dapat menjelaskan pengertian *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- d. Siswa dapat menyebutkan contoh *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- e. Siswa dapat mengidentifikasi contoh *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- f. Siswa dapat mempresentasikan dampak positif *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.

Keberhasilan pembelajaran itu dapat diketahui dalam suatu evaluasi. Evaluasi dapat diukur melalui : 1) nilai, apapun yang terjadi dikatakan berhasil bisa diketahui dengan data nilai angka yang ditulis di raport siswa dan 2) ilmu pengetahuan, siswa mampu memahami pelajaran Aqidah Akhlak dengan baik dan bisa mengaplikasikan dalam kehidupan disekolah, dirumah, dan dimasyarakat. Misalnya saling menghormati dengan sesama teman, dengan guru, dengan orang tua, buktinya disampaikan dengan ibadah yang rutin, tolong menolong sesama teman, saling kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru, mau berteman dengan siapa saja, berperilaku sopan, mengucapkan salam kepada guru, dan mau membantu orang tua.

³³ Kementerian Agama, *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah VIII*, Jakarta, 2015, hlm. 103.

2. Analisis tentang efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

Efektivitas dalam suatu kegiatan dapat diartikan bahwa sejauh mana hal-hal apa yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana atau tercapai. Dalam artian bahwa, apabila hasilnya menunjukkan prosentase yang besar atau tidak jauh dari perencanaan maka dapat dikatakan bahwa hal tersebut cukup efektif dan sebaliknya apabila hasilnya jauh dari perencanaan maka dapat dikatakan bahwa hal tersebut tidak efektif.³⁴ Sedangkan dukungan (*supportiveness*) bermakna memfasilitasi kepada pihak lain dalam aspek psikis atau materiil agar tujuan yang diangankan tercapai.³⁵

Efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Manan, S.Ag. selaku kepala sekolah MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus : 1) Siswa mempunyai akhlak yang baik disekolah meliputi : siswa menghormati guru, siswa mempunyai toleransi dengan temannya, dan siswa lebih mengerti tanggung jawab sebagai pelajar. 2) Siswa mengikuti kegiatan Peringatan hari besar Islam dengan baik. 3) Guru Aqidah Akhlak hanya menjelaskan materi secara garis besarnya saja karena sudah dibiasakan oleh orang tuanya ketika dirumah.

Menurut peneliti efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus adalah terbukti dengan siswa mempunyai akhlak yang baik terhadap bapak dan ibu guru, santun dalam berbicara, ketika dikelas siswa memperhatikan guru, ketika mereka bertemu gurunya dirumah atau dimanapun mereka memberi salam dan tetap menghormati dengan mencium tangan.

³⁴ Hendyat Soetopo, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta, Bina Aksara, 1986, hlm. 50.

³⁵ Rosyid, *Sosiologi Pendidikan*, Idea Press Yogyakarta, 2010, hlm. 85.

Dari hasil observasi peneliti juga didapatkan beberapa data terkait dengan efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus. Data itu bisa dituliskan sebagai berikut : Pada waktu itu, hari senin tanggal 12 Juni 2017 pada saat peneliti berada di ruang guru MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, guna wawancara untuk memperoleh data efektivitas dukungan orang tua, pada saat itu ada siswa yang masuk ke ruang guru untuk mengumpulkan tugas, siswa tersebut mengetuk pintu ruang guru, mengucapkan salam, menyalami dan mencium tangan semua guru yang ada di ruang guru tersebut bahkan termasuk peneliti, meskipun peneliti bukan gurunya juga ikut disalami dan dicium tangan. Lalu siswa tersebut bertanya kepada salah satu guru (bu, saya mau mengumpulkan tugasnya bu Nushihah, mejanya di mana ? lalu salah seorang guru memberitahu letak meja bu Nushihah ada di sebelah paling timur, kemudian siswa tersebut mengucapkan terima kasih bu dan bergegas pergi ke mejanya bu Nushihah untuk meletakkan tugas tersebut, setelah itu siswa mengucapkan salam kemudian keluar meninggalkan ruang guru).³⁶

3. Analisis tentang faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

Salah satu nikmat dalam lingkungan keluarga ialah anak yang saleh. Untuk membina anak yang saleh diperlukan asuhan yang baik dan tepat dari kedua orang tua (ibu bapak). Jika anak menjadi “salah asuhan” maka menjadilah anak yang salah yang menyengsarakan keluarga bahkan lingkungannya.³⁷ Anak akan belajar lebih cepat bila ia diberi kemungkinan mendapat sukses sesering mungkin.

³⁶ Observasi, hari senin 12 Juni 2017, jam 08.00 WIB.

³⁷ Burhanuddin Salam, *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*, PT. Asdi Mahasatya, Jakarta, 2000, hlm. 198.

Faktor pendukung adalah segala sesuatu yang dapat mendorong atau mempengaruhi siswa dalam meningkatkan pembelajarannya untuk menjadi lebih baik. Faktor pendukung efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran akidah akhlaq di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus adalah :

a. Keaktifan orang tua terhadap anak

Orang tua selalu memperhatikan dan menasehati anaknya tentang hal-hal kebaikan. Misalnya hidup disiplin : sesudah adzan waktunya sholat, sesudah maghrib waktunya membaca Al Qur'an kemudian belajar.

b. Kerja sama antara orang tua dengan guru,

Orang tua menjalin kerja sama dengan guru dalam hal pengawasan anak disekolah dengan cara orang tua mempunyai nomor handphone wali kelas anaknya sehingga memudahkan untuk bertanya tentang perkembangan anaknya di sekolah (akhlakunya, pergaulannya, dan dalam proses belajar mengajar disekolah), orang tua juga bisa memantau kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler anak dari wali kelasnya.

c. Motivasi siswa itu sendiri.

Motivasi siswa dipengaruhi dari lingkungan keluarga salah satunya dukungan dari orang tua, dukungan orang tua menjadi salah satu faktor yang penting karena siswa lebih banyak waktu di rumah daripada disekolah. Disekolah siswa hanya sekitar 6 jam sedangkan 18 jam berada dirumah. Apabila lingkungan keluarga dalam hal ini orang tuanya selalu memberi dukungan untuk anaknya terutama dalam hal belajar dan sikap orang tua yang baik ketika di rumah maka anakpun akan termotivasi untuk selalu belajar dengan sungguh-sungguh dan bersikap (akhlak) yang baik.

Sedangkan faktor penghambat efektivitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus adalah : kurangnya pemahaman orang tua terhadap tanggung jawabnya sebagai orang tua, belum terjalannya

komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua, dan orang tua yang menunda-nunda pembayaran biaya pendidikan sekolah anaknya.

- a. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap tanggung jawabnya sebagai orang tua

Orang tua tidak memahami tanggungjawabnya sebagai orang tua dalam hal pendidikan anaknya. Dikarenakan mayoritas orang tua adalah orang yang hidup di desa dan berpendidikan rendah yang menyebabkan

- b. Belum terjalinnya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua

Komunikasi hubungan sekolah dengan orang tua hanya sebatas lewat surat yang antara lain : surat pemberitahuan ulangan, pelunasan biaya administrasi menjelang ulangan, dan surat panggilan orang tua disebabkan perilaku anak yang tidak baik disekolah.

- c. Orang tua yang menunda-nunda pembayaran biaya pendidikan sekolah anaknya

Mayoritas orang tua di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus tergolong ekonomi bawah, sehingga orang tua untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja agak sulit apalagi untuk membayar biaya pendidikan sekolah anaknya (SPP). Oleh sebab itu untuk membayar biaya pendidikan sekolah anaknya (SPP) tidak bisa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.